

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, yang akan menyajikan penutup berupa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilaksanakan.

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya para ibu pra lansia, melalui peningkatan ekonomi dan keterampilan. Program ini dikembangkan oleh Human Initiative melalui Rumah Bunda Sehat (RBS) dengan menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA). PLA adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Berikut adalah deskripsi lebih mendalam tentang tiga komponen utama dari program ini:

##### **1. Pembuatan Cake Pakcoy**

Pakcoy, atau bok choy, adalah sayuran hijau yang kaya akan nutrisi. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan pakcoy sebagai bahan dasar dalam pembuatan cake, yang merupakan produk inovatif dan bernilai tambah. Melalui program ini, ibu-ibu pra lansia dilatih dan didampingi dalam proses pembuatan cake dari bahan dasar pakcoy.

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan memasak mereka tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Hasilnya, para ibu pra lansia berhasil menciptakan produk olahan yang unik dan menarik dari pakcoy, yang diharapkan dapat dijual di pasar lokal maupun online, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

## 2. Pelatihan Pengemasan

Setelah berhasil memproduksi cake pakcoy, langkah selanjutnya adalah memastikan produk tersebut dikemas dengan baik. Pengemasan yang baik adalah kunci dalam menjaga kualitas produk dan menarik minat konsumen. Dalam program ini, ibu-ibu pra lansia diberikan pelatihan intensif tentang teknik pengemasan yang efektif dan menarik. Mereka belajar tentang berbagai aspek pengemasan, termasuk pemilihan bahan kemasan yang tepat, desain kemasan, dan cara menyegel produk dengan benar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk dan memberikan kesan profesional kepada konsumen. Hasilnya, para ibu pra lansia dapat mengemas produk mereka dengan baik, sehingga siap bersaing di pasar.

## 3. Pelatihan Digital Marketing

Dalam era digital saat ini, pemasaran melalui media sosial adalah alat yang sangat efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Program pemberdayaan ini juga mencakup pelatihan digital marketing, di mana ibu-ibu

pra lansia diajarkan cara menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk mempromosikan produk mereka. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek pemasaran digital, seperti cara membuat konten menarik, strategi pemasaran, manajemen akun media sosial, dan teknik berinteraksi dengan konsumen online. Tujuannya adalah untuk meningkatkan visibilitas produk mereka dan mencapai pasar yang lebih luas. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa ibu-ibu pra lansia mampu memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini mampu menjembatani untuk menuju keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan dan perekonomian ibu-ibu pra lansia di Desa Sasak Panjang. Melalui pendekatan PLA, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan baru tetapi juga merasa lebih diberdayakan dan percaya diri dalam mengembangkan usaha mereka sendiri. Poin-poin di atas mencerminkan tujuan yang diharapkan untuk menyelesaikan masalah ekonomi yang dialami oleh ibu-ibu pra lansia di Desa Sasak Panjang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan tersebut tercapai dan kegiatan pemberdayaan telah terlaksana

dengan baik. Program ini juga menunjukkan peningkatan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat, yang terlihat dari kreativitas dan partisipasi aktif mereka dalam program pemberdayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ditemukan terdapat beberapa permasalahan pada kelompok ibu-ibu pra lansia yang perlu dilakukan perbaikan sehingga kelompok ibu-ibu pra lansia ini mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang dapat menjadikan pertimbangan bagi kelompok usaha nantinya. Saran tersebut diantaranya ialah sebagai berikut.

### **Pemerintah**

- Membantu menyediakan tempat usaha bagi kelompok ibu-ibu pra lansia agar membuka lebih banyak peluang usaha bagi masyarakat sekitar.
- Diharapkan memfasilitasi produk produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu pra lansia dengan mitra terkait

### **Kelompok ibu-ibu pra lansia**

- Diharapkan ibu-ibu pra lansia dapat membagi ilmunya kepada yang lain
- Diharapkan ibu – ibu pra lansia mampu berkreasi dalam mengolah hasil dari sayuran hidroponik menjadi produk makanan yang lebih bervariasi.

- Diharapkan kelompok ibu-ibu pra lansia untuk dapat memperluas jaringan kerjasama terhadap lembaga-lembaga lainnya khususnya lembaga UMKM yang ada di Kabupaten Bogor.